

Peran Digitalisasi Koperasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Kinerja Keuangan di KSPPS BMT Alhikmah Semesta

Khoirum Rodhiatul Ifa

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

khoirumifa98@gmail.com

ABSTRACT

This research provides clarity on cooperative digitalization, namely the development of cooperatives that utilize technological media to facilitate cooperative business operations through digitalization-based applications at KSPPS BMT Al Hikmah Semesta, Jepara Regency. Cooperative digitalization is an effort to change the way cooperative management works in general to digital cooperative management. KSPPS BMT Al Hikmah Semesta is one of the financial institutions that is guided by sharia and brings up digital service innovations, namely through a digital application called the Alhikmah Mobile Application used by members to transfer between accounts, check savings, pay BPJS, purchase electricity tokens, and so on. After the digitization of transactions carried out at KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Jepara Regency, members became more practical because these transactions could be carried out wherever they were, thus facilitating cooperative business operations.

Keyword: Digitalization, BMT, Cooperative

ABSTRAK

Penelitian ini memberikan kejelasan mengenai digitalisasi koperasi yaitu pengembangan koperasi yang memanfaatkan media teknologi sehingga memudahkan operasional bisnis koperasi melalui aplikasi berbasis digitalisasi di KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Kabupaten Jepara. Digitalisasi koperasi adalah upaya umum untuk mengubah manajemen koperasi menjadi manajemen koperasi digital. KSPPS BMT Al Hikmah Semesta merupakan salah satu lembaga keuangan yang berpedoman syariah dan memunculkan inovasi layanan digital yaitu melalui aplikasi digital yang diberi nama Aplikasi Alhikmah Mobile digunakan anggota untuk cek tabungan, cek pembiayaan, cek deposito lebih mudah. Bisa untuk bayar tagihan listrik, BPJS, Top Up E-Money, Pulsa Listrik, Pulsa PDAM, paket data, tagihan internet, transfer antar rekening BMT, dan Bank dan juga bisa di unduh di play store. Setelah adanya digitalisasi transaksi yang dilakukan di KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Kabupaten Jepara, anggota semakin nyaman karena transaksi dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, sehingga memudahkan operasional bisnis koperasi.

Kata kunci: Digitalisasi, BMT, Koperasi

PENDAHULUAN

Di era industri 4.0 ini, perkembangan laju pertumbuhan teknologi komunikasi berbasis internet telah menyebabkan perubahan di berbagai aspek kehidupan manusia saat ini. Berbagai kemudahan dalam mengakses informasi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, salah satunya di bidang ekonomi. (Muhammad Kafi, 2022)

"Di era digital ini, digitalisasi koperasi semakin penting. Tentu saja, ini merupakan peluang emas karena pasar digital Indonesia saat ini bernilai \$44 miliar dan diperkirakan akan mencapai sekitar \$125 miliar pada tahun 2025. Jika semua koperasi didigitalkan dengan jumlah anggota lebih dari 25 juta, tentu akan

menjadi nilai yang luar biasa.” Ucapan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam acara pembukaan Rapat Pimpinan Nasional Dewan Koperasi Indonesia (Rapimnas Dekopin) tahun 2021 dengan tema “Transformasi Digital Jalan Kemandirian Koperasi” yang dilaksanakan secara daring dan luring di Jakarta, Jumat (22/10).

Digitalisasi koperasi adalah sebuah inisiatif untuk mentransformasi manajemen koperasi secara umum menjadi manajemen koperasi secara digital, sehingga memudahkan koperasi dalam menjalankan usahanya dan memberikan pelayanan kepada seluruh anggotanya melalui Aplikasi Koperasi Digital. Melalui kementerian koperasi dan UMKM Indonesia secara khusus memiliki program untuk membangun keberadaan koperasi dan usaha kecil dan menengah. Berbagai program unggulan yang dikeluarkan oleh pemerintah merupakan sebuah upaya untuk membangun eksistensi serta meningkatkan kontribusi koperasi dan UMKM khususnya dalam bidang perekonomian. (Diffa Kamilah Afrida, 2021)

Saat ini, koperasi terus berkembang menjadi andalan masyarakat untuk memutar roda perekonomian. Hal ini tercermin dari data Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) tahun 2020 yang mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan 2019. Pada tahun 2019 jumlah koperasi aktif sebanyak 123.048 unit dengan volume usaha Rp 154 triliun dan jumlah anggota sekitar 22 juta orang. Sedangkan pada Desember 2020, jumlah koperasi aktif sebanyak 127,124 unit dengan volume usaha Rp 174 triliun dan jumlah anggota sekitar 25 juta orang. (Haryo Limanseto, 2021)

Perkembangan koperasi juga memiliki tantangan tersendiri, sehingga perlu penguatan peran koperasi. Mengenai pengelolaan lembaga pengatur, peningkatan kapasitas sumber daya manusia koperasi, penggunaan teknologi dan sistem informasi baik dalam pengelolaan koperasi maupun dalam pengelolaan operasi usahanya, perlu adanya konsultasi dan dukungan serta kemitraan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi adalah melalui modernisasi koperasi.

Target pertumbuhan koperasi modern pada tahun 2024 adalah 500 unit koperasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, serta menghadapi tantangan perkembangan koperasi, beberapa strategi telah dilaksanakan oleh pemerintah, khususnya Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, terutama melalui koperasi tertutup sepenuhnya yang dikembangkan sebagai “multi-party” koperasi, dengan fokus pada koperasi dunia nyata, pembiayaan, merger, yaitu merger sister koperasi dan merger dengan unit usaha koperasi, dan upaya digitalisasi.

Teknologi informasi selalu mendukung perkembangan setiap organisasi, dalam hal ini lembaga keuangan syariah atau perbankan syariah, dengan mengefektifkan prosedur bisnisnya. Di zaman modern seperti sekarang yang mengedepankan media elektronik dalam sehari-hari, organisasi yang berusaha mendapatkan pangsa pasar yang begitu besar harus melakukan optimalisasi dan efisiensi. Koperasi dan BMT saat ini telah menerapkan digitalisasi untuk mengefisienkan operasionalnya.

BMT yang merupakan singkatan dari Integrated Independent Business Center atau Baitul Maal wa Tamwil merupakan salah satu perusahaan perdagangan di pasar lembaga keuangan yang tidak terlepas dari perubahan yang diakibatkan oleh persaingan yang ketat untuk merebut hati nasabah. Lembaga keuangan sekarang menyadari bahwa nasabah tidak hanya tertarik terhadap bagi hasil atau kecanggihan, kelengkapan fitur produk perbankan, tetapi juga value apa yang akan didapatkan dari yang ditawarkan oleh lembaga keuangan tersebut, sehingga nasabah merasa nyaman dan puas dengan pelayanannya. (Marina Marlian, 2016)

Salah satu koperasi yang telah merapkan digitalisasi koperasi adalah KSPPS BMT Al Hikmah Semesta merupakan lembaga yang menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan kepada pelaku usaha kecil dan menengah di Jepara dan sekitarnya yang mengikuti standar Syariah. KSPPS BMT Al Hikmah Semesta di Kabupaten Jepara menjalankan tugas yang serupa dengan lembaga keuangan syariah lainnya, yaitu pendanaan dan pembiayaan. Mudharabah dan musyarakah adalah dua operasi pembiayaan. KSPPS BMT Al Hikmah Semesta di Kabupaten Jepara menawarkan pembayaran pulsa ke semua operator, BPJS Kesehatan, dan tagihan listrik. Keberhasilan KSPPS BMT Al Hikmah Semesta di Kabupaten Jepara tidak terjadi secara

kebetulan. Kemudahan dalam penggunaan produknya menjadikan KSPPS BMT Al Hikmah Semesta di Kabupaten Jepara menjadi salah satu yang terbaik.

Pada tahun 2020 KSPPS BMT Alhikmah Semesta mendapatkan hibah pembiayaan dana bergulir ketiga sebesar Rp15 miliar, dan pembiayaan keempat sebesar Rp20 miliar pada tahun 2022. Hingga saat ini, kedua pembiayaan tersebut memiliki status kolektibilitas pembayaran yang lancar. Adapun upaya meningkatkan produktivitas dan pendapatan usaha dengan menerapkan digitalisasi koperasi, sehingga membantu melakukan transaksi keuangan menjadi lebih praktis.

Sehingga muncul FinTech yang dianggap memudahkan transaksi yang dibutuhkan oleh setiap para nasabah, tetapi sebagian dari nasabah KSPPS BMT Al Hikmah Semesta di Kabupaten Jepara melakukan transaksi secara manual yaitu pegawai tersebut mendatangi nasabah untuk menabung maupun membayar angsuran. KSPPS BMT Al Hikmah Semesta menggunakan Pay BMT untuk nasabahnya. Aplikasi Pay BMT merupakan aplikasi dua arah sehingga anggota/nasabah bisa menggunakannya untuk melakukan pembayaran sehari-hari menggunakan saldo mereka masing-masing. Walaupun begitu, untuk pembayaran setor tabungan tetap dilakukan oleh petugas AO/Marketing dari pihak BMT.

Peran pembiayaan yang dilakukan oleh koperasi perlu dilakukan digitalisasi guna mempermudah penyaluran dana bergulir bagi para anggota. Adanya digitalisasi dalam dunia perkoperasian merupakan salah satu usaha dalam mengembangkan koperasi agar mudah diakses dan paham teknologi. Hal ini akan memudahkan operasional bisnis koperasi dalam memberikan pelayanan bagi para anggotanya serta dapat menghubungkan produsen dengan pembeli melalui aplikasi berbasis digitalisasi. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui Peran Digitalisasi Koperasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Kinerja Keuangan di KSPPS BMT Alhikmah Semesta dan sangat menarik untuk mengungkapkan adanya digitalisasi dapat berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Kinerja Keuangan di KSPPS BMT Alhikmah Semesta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif. Sumber dan metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya. dan Data Sekunder atau sering disebut juga sebagai data dari bahan pustaka (Abdullah K., 2013) merupakan data yang pengumpulannya tidak dilakukan sendiri oleh peneliti, tetapi didapatkan dari berbagai sumber, jurnal, buku dokumentasi, internet, pustaka dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan, dan publikasi lainnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. studi literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan dan juga dari beberapa penelitian terdahulu dan dari internet. Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga berakhir, sehingga data telah jenuh. Adapun aktivitas yang dimaksud adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2014): Reduksi data (Data Reduction) pada tahap ini peneliti mereduksi data-data yang dikumpulkan dilapangan yang didasarkan pada fokus penelitian yaitu peran digitalisasi koperasi terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja keuangan di KSPPS BMT Alhikmah Semesta. Penyajian Data (Data Display) Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah dikumpulkan dilapangan yang sebelumnya telah direduksi sehingga berfokus pada hal yang diinginkan. Yang kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification) tahap terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan adalah temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran dari sebuah objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa korelasi kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

TEMUAN

Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPPS) BMT Alhikmah Semesta terletak di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Koperasi ini berdiri pada tanggal 27 Agustus 1998 dan saat ini memiliki kantor pusat dan 36 cabang yang tersebar di 5 kabupaten di Jawa Tengah. Per 20 Desember 2022, KSPPS BMT Alhikmah Semesta memiliki 109.548 anggota, 234 karyawan, dan total aset Rp377,03 miliar..

KSPPS BMT AL-Hikmah Semesta merupakan salah satu perusahaan yang tersebar di Jepara dimana perusahaan tersebut memiliki kepemilikan sendiri sehingga pelanggan tidak perlu khawatir dengan perusahaan kami dimana BMT ini dapat dipercaya masyarakat.

KSPPS BMT AL-Hikmah Semesta memiliki visi menjadi lembaga keuangan syariah nasional yang profesional dengan jumlah anggota terbanyak. Tujuan didirikannya BMT AlHikmah Semesta adalah : 1) Terwujudnya budaya kerja yang islami. 2) Realisasi lembaga keuangan non riba 3) Meningkatkan kesejahteraan anggota 4) Mendorong pertumbuhan usaha mikro

Pelayanan sangat penting bagi KSPPS BMT Al Hikmah Semesta di Kabupaten Jepara untuk memuaskan anggota dalam hal keislaman dan memperoleh hasanah dalam segala aktivitas nasabah dengan menggunakan layanan KSPPS BMT Al Hikmah Semesta yang ada di Kabupaten Jepara. Di era milenial, KSPPS BMT Al Hikmah Semesta di Kabupaten Jepara terus berkembang dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dalam segala aktivitasnya. Untuk itu, KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Kabupaten Jepara menyediakan layanan BMT Pay untuk memudahkan semua transaksi anggota tanpa antri di cabang. Anggota harus memiliki atau membuka rekening KSPPS BMT Al Hikmah Semesta di Kabupaten Jepara agar menggunakan Pay BMT .

KSPPS BMT Alhikmah Semesta melaksanakan rencana tahun 2023 untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas bisnis. Antara lain meningkatkan pelayanan yang baik kepada anggota dengan harga yang terjangkau sehingga mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Upaya ini juga akan memotivasi anggota untuk lebih loyal terhadap koperasi. Pendekatan strategis lainnya adalah merekrut anggota baru yang benar-benar baru melalui promosi yang aktif dan besar-besaran.

PEMBAHASAN

KSPPS BMT Al Hikmah Semesta adalah lembaga keuangan syariah yang saat ini dapat berpartisipasi dalam beberapa kondisi pasar yang sedang berkembang untuk dikembangkan lebih lanjut saat ini. Tempat dimana Anda bisa melihat perkembangan dari kualitas layanan dan transaksi dengan menggunakan teknologi tercanggih saat ini. BMT harus bertindak secara langsung untuk memastikan kelangsungan hidupnya di era modern saat ini, termasuk mengembangkan dan menjangkau nasabah yang semakin dinamis di era digital. Oleh karena itu, BMT juga harus mampu berperan di era digital saat ini, terutama melalui inovasi pemanfaatan teknologi informasi yang mengantarkan BMT ke era baru menuju digitalisasi BMT menggunakan teknologi digital.

Hadirnya teknologi di bidang keuangan menjadikan sistem keuangan syariah atau konvensional sangat efisien dan efektif, sehingga tidak perlu ke kantor, mulai dari jual beli hingga pinjam meminjam, kini hanya bisa dilakukan dengan internet melalui ponsel. (www.lpdb.id)

Dalam hal digitalisasi, KSPPS BMT Alhikmah Semesta telah menggunakan sistem Islamic Microfinance Application (IMFA) sejak akhir tahun 2016 untuk transaksi yang beroperasi antar kantor dan telah terintegrasi. KSPPS BMT Alhikmah Semesta adalah salah satu yang menerapkan digitalisasi koperasi yaitu adanya Finansial teknologi. Finansial teknologi pada KSPPS BMT Al Hikmah Semesta di Kabupaten Jepara yaitu diberi nama Pay BMT yang mana memberikan pelayanan berupa PPOB (Payment Point Online Bank). Untuk lebih mengetahui peran finansial teknologi dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja keuangan

Selain itu, KSPPS BMT Alhikmah Semesta juga memiliki Alhikmah Mobile App untuk mendukung layanan keanggotaan. Aplikasi Alhikmah Mobile digunakan anggota untuk cek tabungan, cek

pembiayaan, cek deposito lebih mudah. Bisa untuk bayar tagihan listrik, BPJS, Top Up E-Money, Pulsa Listrik, Pulsa PDAM, paket data, tagihan internet, transfer antar rekening BMT, dan Bank.

“Pengembangan layanan mobile Alhikmah terus dilakukan agar dapat beradaptasi dan memenuhi kebutuhan anggotanya melalui transaksi online. Kami juga meningkatkan sumber daya manusia dengan program pelatihan internal dan eksternal, sehingga KSPPS BMT Alhikmah Semesta dapat bertahan dan berkembang sesuai kebutuhan zaman.” tutur Yasir Ketua KSPPS BMT Alhikmah Semesta

Upaya yang dilakukan BMT dalam meningkatkan kinerja keuangan yaitu dengan cara lebih meningkatkan kualitas SDM pada BMT tersebut, serta selalu mengupgrade FinTech yang ada pada BMT dengan mengikuti perkembangan teknologi. Bank juga mensosialisasikan FinTech kepada anggota contohnya seperti Pay BMT yang merupakan pelayanan berupa Payment Point Online Bank (PPOB). Upaya lainnya yang dilakukan Bank dalam meningkatkan kinerja keuangan yaitu dengan cara menerima segala bentuk keluhan dan saran dari para anggota.

Inovasi KSPPS BMT Alhikmah Semesta adalah memberikan layanan berupa pembuatan website online yang dapat diakses pelanggan dalam berbagai layanan seperti pengetahuan BMT atau sebagai jembatan dalam melayani klien. Persaingan yang semakin ketat di sektor jasa keuangan mendorong KSPPS BMT Al Hikmah Semesta untuk terus berinovasi dengan tujuan untuk semakin meningkatkan kualitas nasabahnya.

Peran digitalisasi koperasi dalam meningkatkan kinerja keuangan KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Kabupaten Jepara sangatlah penting karena dengan digitalisasi koperasi maka pelayanan yang diberikan BMT kepada anggota lebih efektif dan efisien. Sehingga, memudahkan anggota dalam melakukan transaksi keuangan. Misalnya, sebelum layanan pemindaian, anggota yang ingin melakukan transaksi keuangan harus mendatangi BMT, yang menyebabkan antrian panjang dan juga membuat BMT tidak dapat memberikan layanan maksimal. Setelah melakukan digitalisasi transaksi anggota menjadi lebih nyaman karena transaksi tersebut dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun sehingga BMT dapat memberikan pelayanan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Afrida, Diffa Kamilah, Erni Wahyu, Puji Lestari, Fadhilatul Lailiya, and Ahmad Fawaiq. “Peran Digitalisasi Koperasi Sebagai Pendongkrak UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah Kota Surabaya” 1, no. 2 (2021)

Haris, Muhammad, Rahma Tri Ristiyanti, and Kharis Fadlullah Hana. “Strategi Optimalisasi Pelayanan BMT Al Hikmah Semesta Pada Masa Pandemi” 4 (2022)

Kafi, Muhammad. “Digitalisasi Koperasi dan Perannya Bagi UMKM Indonesia.” Blog Koperasi, 2022. <https://www.dotx.id/en/digitalisasi-koperasi-dan-perannya-bagi-umkm-indonesia/>.

Limanseto, Haryo. “Digitalisasi Koperasi Dorong Pengembangan Dan Modernisasi Koperasi” (2021). <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3392/digitalisasi-koperasi-dorong-pengembangan-dan-modernisasi-koperasi>.

<https://www.lpdb.go.id/akses-dana-bergulir-tumbuhkan-usaha-koperasi-dan-umkm/> diakses pada tanggal 1 Agustus 2023 pukul 19.00 WIB

<https://sikijang.jatengprov.go.id/patner/detail/66028&map=1&nomap=1> diakses pada tanggal 30 Juli 2023 pukul 10.00 WIB

Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet.21” 4. Bandung: Alfabeta, (2014)

Jurnal Kajian Ekonomi dan Koperasi Indonesia (JKEKI)

Vol. 1 No. 01 (2024): Februari 2024

<https://journal.imfea.or.id/index.php/jkeki/>